

ABSTRAK

Di Indonesia, pelaksanaan Work from Home (WFH) telah mengalami berbagai inovasi dan variasi, tergantung pada sejauh mana kesiapan organisasi dalam mengadopsi sistem kerja tersebut. Tren bekerja secara fleksibel diprediksi akan berlanjut. Penelitian ini menunjukkan bahwa selama masa pandemi, praktik bekerja dari jarak jauh dan model kerja lainnya telah mengindikasikan kemungkinan perubahan besar dalam cara kerja di masa pasca pandemi.

Perusahaan XYZ merupakan perusahaan bidang IT marketplace online pertama di Indonesia yang memberikan solusi bagi masyarakat untuk memperoleh produk dan jasa kebutuhan rumah yang berkualitas dengan beragam pilihan. Selama masa pandemi, perusahaan XYZ mengimplementasikan sistem Kerja Dari Rumah (Work From Home/WFH) bagi karyawan-karyawan mereka. Selama menerapkan sistem WFH yang menghasilkan dampak positif kepada responden dengan diberlakukannya sistem FWA. Sistem FWA yang diterapkan pada perusahaan tidak memiliki perbedaan berdasarkan karakteristik karyawan tetapi perusahaan menerapkan sistem FWA berdasarkan job role. Padahal, karyawan memiliki berbagai macam karakteristik dan membedakan FWA berdasarkan karakteristik karyawan menjadi urgensi pada konteks manajemen sumber daya manusia karena beberapa penelitian menunjukkan bahwa tidak semua tipe FWA itu cocok dengan karakteristik individu.

Penelitian ini untuk mengetahui karakteristik job role tertentu sesuai dengan jenis tipe fwa tertentu dan mengenai perancangan Flexible Working Arrangement berdasarkan job role yang dilakukan dengan menggunakan metode clustering. Data yang digunakan data primer berupa data penelitian mengenai FWA pada perusahaan IT yang di kolektifkan melalui survei dengan jumlah responden sebanyak 83. Kuesioner tersebut terdiri dari data demografi seperti (Jenis Kelamin, Usia, Status Pernikahan, Pengalaman Kerja, Dan Jenis Perusahaan). Lalu, pada data *flexible working arrangements* terdiri dari (*Work From Home, Flexible Time, Job Sharing, Reduce Working Time, Compressed Work Time, Compressed Work Week, dan Teleworking*), dan data *job role* juga terdiri dari (*Project Manager, Software Designer, Software Engineer, Software Tester, System Analyst, dan IT Consultant*). Penelitian menggunakan uji kruskal-wallis yang menghasilkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara job role dengan jenis tipe FWA. Dapat di artikan bahwa penerapan fwa pada Industri IT tidak terkait pada job rolenya.

Kata Kunci : Flexible Working Arrangement, Job role, Uji Kruskal-Wallis.